

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam guna meningkatkan pengetahuan serta pemahaman peneliti terhadap suatu fenomena yang sedang diteliti (Morissan 2017, h.22). Dan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang hasil dari penelitiannya tidak diperoleh dari prosedur statistik. Dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan melakukan upaya observasi, wawancara dan dokumentasi akan memudahkan penulis untuk mendeskripsikan tentang pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media dalam berdakwah.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi menurut Berelson dalam (Krippendorff, 1991) yaitu teknik penelitian yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan secara mendalam dengan objektif dan sistematis hingga tampak sistem komunikasi (*manifest*). Dengan menggunakan analisis ini kita dapat menganalisis semua bentuk komunikasi, misalnya seperti dalam media sosial. Dalam penelitian ini, berfokus pada pemanfaatan aplikasi Tiktok dengan menganalisis fitur-fitur Tiktok yang dapat menunjang proses kegiatan dakwah menggunakan aplikasi Tiktok. Dalam penggalan data penulis membutuhkan pengamatan secara mendalam baik dengan observasi, wawancara maupun dokumentasi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Kendari yang beralamat di Jl. Sultan Qaimuddin No.17, Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pengumpulan data pra-penelitian telah dilakukan sebagai bukti pada saat proposal disetujui. Dan rencana pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan dalam kurun waktu sekitar 2 bulan. Dimulai pada bulan mei 2022 hingga bulan juli 2022.

3.3 Informan

Metode penentuan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Purposive Sampling* artinya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Alasan peneliti menggunakan *Purposive Sampling* adalah karena peneliti ingin mengedepankan kualitas informasi, kredibilitas, serta kekayaan informasi yang dimiliki informan. Informan dalam penelitian ini adalah da'i tiktok dan Mahasiswa IAIN Kendari yaitu Ainun Faqih dan Jorgia Al-Fikkih sebagai da'i tiktok, dan 8 mahasiswa IAIN Kendari yang memenuhi syarat/kriteria. Dimana syarat/kriteria untuk da'i adalah menggunakan aplikasi tiktok sebagai medianya dalam menyebarkan dakwah dan memiliki followers dan viewers lebih dari 1000. Sedangkan syarat/kriteria untuk mahasiswa antara lain memiliki aplikasi tiktok dan menonton konten video dakwah melalui aplikasi tiktok.

3.4 Data dan Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama yaitu sumber yang memang benar mewakili atau berhak memberikan informasi berupa data (Syah 2007, h.9). Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Data yang diperoleh dari informan dan orang-orang yang menjadi informan yang benar-benar mengetahui pokok permasalahan dari penelitian ini. Maka dalam penelitian ini data primernya didapatkan dari video-video konten Tiktok dan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari para da'i Tiktok.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat diperoleh atau bersumber dari tangan kedua atau diperoleh bukan dari sumber datanya langsung (Syah 2007). Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari data yang diambil dari buku-buku dari perpustakaan, jurnal-jurnal, artikel terkait serta yang lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial gejala-gejala psikis dengan tujuan pencatatan seperti

yang di paparkan oleh Subagyo (1997). Observasi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti pada objek penelitian dengan tujuan untuk memahami pengetahuan tentang suatu fenomena/perilaku berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang telah diketahui sebelumnya. Observasi ini digunakan untuk pengumpulan data selama penelitian. Pada tahap observasi dalam penelitian ini, penulis akan mengobservasi dengan mengamati beberapa akun dari para da'i Tiktok. Observasi telah dilakukan sejak bulan Februari 2022.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertukaran informasi dan ide antar dua orang dengan melakukan tanya jawab, sehingga dapat menghasilkan makna dalam suatu topik khusus (Sugiyono 2015). Pada tahapan wawancara ini, subjek penelitian sangatlah besar pengaruhnya terhadap isi wawancara, proses wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang menggali informasi lebih banyak. Dalam penelitian ini subjek yang akan di wawancarai adalah 2 orang da'i Tiktok dan juga 8 orang mahasiswa IAIN Kendari yang telah memenuhi kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga totalnya adalah 10 orang informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, data dokumentasi yang akan digunakan yaitu profil akun

para da'i Tiktok, data pengikut dan pengunjung akun, hasil dari wawancara, serta dari buku ataupun jurnal yang berkaitan dengan teori.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data sebuah penelitian diperlukan alat bantu sebagai bahan instrumen. Instrumen utama adalah manusia itu sendiri sebagai penulis dari penelitian ini (Putra 2013, h.92). Dalam penelitian tentunya bukan hanya instrumen utama saja yang dibutuhkan, tetapi juga instrumen tambahan atau pendukung diantaranya catatan buku harian, lembar pengamatan, panduan pengamatan, buku catatan, telepon genggam atau *Handphone*, dan juga laptop. (Pratiwi, 2018)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah cara yang dilakukan melalui proses mengurutkan data. Dimulai dengan mengelompokkan data ke dalam suatu pola yang kemudian digolongkan dalam uraian dasar. Setelah data diperoleh dan diolah dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan, kemudian data-data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis (Sugiyono, 2015)

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu hasil penelitian yang diperoleh peneliti dengan menganalisis isi akun Tiktok para da'i, lalu disederhanakan datanya ke dalam bentuk kata atau kalimat yang mudah dipahami. Setelah data terkumpul maka kemudian digolongkan sesuai dengan masalah yang dibahas dan dianalisis isinya dan data dibandingkan kemudian didefinisikan dan terakhir diberi kesimpulan. Data yang

diperoleh nantinya berupa hasil dari observasi dan juga wawancara pihak-pihak terkait, serta data dari dokumen terkait. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu dari sekumpulan data yang sangat banyak lalu dirangkum dan dirinci. Dengan demikian data yang direduksi akan lebih jelas dan peneliti nantinya akan lebih mudah dalam melakukan penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Dengan demikian Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Data yang telah diperoleh dicatat secara cermat dan rinci untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Kemudian mereduksi data yang telah terkumpul, memilah dan fokus pada hal pokok, mencari tema dan pola, lalu membuang hal yang tidak diperlukan, agar data yang sudah terkumpul dapat disederhanakan sehingga lebih mudah untuk diolah.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Penyajian data secara kualitatif ialah berupa uraian yang sangat detail sehingga mudah dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Melalui penyajian data ini kemudian data dapat digolongkan sehingga lebih mudah dipahami. Penyajian data berguna untuk melihat tampilan secara menyeluruh dalam bentuk uraian kata-kata. (Suyanto & Sutinah 2007, h.173)

3. Verifikasi

Penyimpulan data temuan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat dan mendukung. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk menjawab rumusan masalah terkait pemanfaatan aplikasi Tiktok dengan berfokus pada fitur-fitur aplikasi Tiktok yang menunjang, alasan menjadikan aplikasi Tiktok sebagai media dalam berdakwah, dan bagaimana respon dari mahasiswa IAIN Kendari terhadap pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media dalam berdakwah, kemudian disimpulkan menjadi data yang tepat.

3.8 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian tidak terlepas dari data yang benar dan otentik, oleh karena itu penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan suatu data dengan mempertimbangkan objektivitas hasil penelitian yang telah diperoleh. Dalam menunjang keabsahan data dengan menggunakan hal lain di luar data yang ada dengan tujuan untuk mengecek dan untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan, peneliti melakukan pendekatan dengan teknik triangulasi data (Firdaus & Zamzam 2018, h.108). Teknik triangulasi dibagi menjadi 3 antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara membandingkan data dari sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, data yang diperoleh dengan wawancara, lalu diperiksa dengan observasi dan dokumen. Jika ketiga teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan atau orang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena perspektif yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah dengan melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda karena waktu yang sering mempengaruhi keabsahan data.

